

ABSTRAK

Covid-19 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan yang dapat mematikan, virus ini berasal dari Wuhan China dan ditetapkan sebagai pandemi global. Virus ini menyebar ke seluruh dunia termasuk Indonesia. Pencegahan penyebaran virus ini dapat dilakukan dengan mematuhi 3M yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Setelah virus ini masuk ke Indonesia maka beberapa puskesmas tepatnya di Kabupaten Karawang harus mematuhi Standar Operasional Prosedur selama pandemi guna untuk menghindari penyebaran virus secara meluas. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sediaan farmasi dan perbedaan tingkat kesesuaian pada aspek perencanaan, pengadaan, penyimpanan dan penyerahan obat pada masa pandemi covid-19 di puskesmas Kecamatan Rawamerta sesuai dengan Permenkes No.74 Tahun 2016 dan Kemenkes 2020 tentang Juknis pelayanan puskesmas pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode survei. Pengambilan sampel dengan pemilihan puskesmas yang memiliki apoteker dan yang tidak memiliki apoteker yang terdapat di wilayah Kecamatan Rawamerta yakni Puskesmas Rawamerta dan Puskesmas Balongsari. Pengelolaan dan analisis data menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sediaan farmasi pada masa pandemi covid-19 di Puskesmas Rawamerta memiliki nilai persentase kepatuhan 97% sedangkan di Puskesmas Balongsari dengan nilai persentase kepatuhan 90,75%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap pengelolaan sediaan farmasi dengan nilai signifikan 0.301 ($p \text{ value} > 0.05$) menggunakan uji *Mann Whitney*.

Kata Kunci: Covid-19, Pengelolaan Sediaan Farmasi, Puskesmas



ABSTRACT

Covid-19 is a large family of viruses that cause disease in humans and animals that can be deadly, this virus originated in Wuhan China and was designated a global pandemic. This virus has spread throughout the world, including Indonesia. Prevention of the spread of this virus can be done by complying with 3M, namely wearing masks, washing hands and maintaining distance. After this virus entered Indonesia, several health centers in Karawang district had to comply with Standard Operating Procedures during the pandemic in order to avoid the widespread spread of the virus. Therefore, this study aims to determine the management of pharmaceutical preparations and differences in the level of conformity in aspects of planning, procurement, storage and delivery of drugs during the Covid-19 pandemic at the Rawamerta District Health Center in accordance with Minister of Health Regulation No. during the covid-19 pandemic. This study uses a survey method. Sampling was done by selecting puskesmas that have pharmacists and those that do not have pharmacists in the subdistrict of Rawamerta, namely Rawamerta Public Health Center and Balongsari Public Health Center. Data management and analysis used SPSS version 25. The results showed that the management of pharmaceutical preparations during the covid-19 pandemic at the Rawamerta Health Center had a questionnaire presentation value of 97%, while at the Balongsari Health Center with a questionnaire presentation value of 90.75%. This study concludes that there is no significant difference in the management of pharmaceutical preparations with a significant value of 0.301 (p value > 0.05) using the Mann Whitney test.

Keyword : covid-19, pharmaceutical preparation management, public health center

